



## **Pengembangan Video Tutorial Berbasis Aplikasi *Canva* pada Materi *Selling and Promotion* di SMK Akomodasi Perhotelan**

[Rezkia Anjani Firstian](#)<sup>1\*</sup>, [Neni Rohaeni](#)<sup>2</sup>, [Yoyoh Jubaedah](#)<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

\*Email: [anjani.rezkiaa@gmail.com](mailto:anjani.rezkiaa@gmail.com)

---

Diterbitkan oleh Akademi Pariwisata NHI Bandung

---

### **Info Artikel**

Diterima :

Diperbaiki :

Disetujui :

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual berbentuk video tutorial pada materi *selling and promotion*. Video tutorial menyajikan visualisasi bergerak, yang berasal dari kumpulan berbagai objek yang disusun secara berangkaian sesuai alur yang sudah ditentukan pada setiap hitungan waktu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan PPE yaitu *Planing, Production, Evaluation*. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, dinyatakan bahwa video tutorial yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran di SMK Akomodasi Perhotelan.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Video Tutorial, Aplikasi *Canva*, *Selling and Promotion*, SMK Akomodasi Perhotelan

### **ABSTRACT**

*This study aims to develop audio-visual learning media in the form of video tutorials on selling and promotion materials. The video tutorial presents a visualization of the move, which comes from a collection of various objects arranged in a sequence according to a predetermined flow at each time. The method used in this study is descriptive with a PPE approach, namely Planing, Production, Evaluation. Based on the results of validation carried out by material experts and media experts, it is stated that the video tutorials developed are suitable for use as learning media at SMK Hospitality Accommodation.*

**Keywords:** Development, Video Tutorials, Canva App, Selling and Promotion, SMK Hospitality Accommodation

---

Alamat Korespondensi : Jl. Raya Lembang No. 112, Jawa Barat, Indonesia 40359

---

## **Pendahuluan**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja sesuai dengan program keahlian yang ditempuh dan membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan soft skill dan hard skill dengan meningkatkan proses kualitas pembelajaran khususnya dalam bidang praktik. Model pembelajaran di SMK mengacu pada standar dan prosedur yang berlaku dan dilaksanakan seperti di dunia usaha dan dunia industri (Satria, 2018). SMK memiliki

beberapa kompetensi keahlian yang ditawarkan sesuai dengan minat dan kemampuan peserta didik (Mardiyah, Rohaeni, & Rinekasari, 2016). Salah satu kompetensi keahlian yang ditawarkan SMK adalah Akomodasi Perhotelan. Kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan merupakan kompetensi keahlian yang mempersiapkan peserta didiknya untuk memasuki dunia kerja yang profesional serta membekali peserta didik pengetahuan, sikap, keterampilan yang kompeten di bidang perhotelan (Rohaeni, Jubaedah, Rinekasari, & Aprilia, 2021).

Salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik pada mata pelajaran kompetensi keahlian (C3) adalah mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK). Pada mata pelajaran PKK dalam kompetensi keahlian akomodasi perhotelan, peserta didik akan mempelajari materi yang berkaitan dengan *sales and marketing department* dan *front office department*. Salah satunya adalah materi *selling and promotion* yang didalamnya terdapat penjelasan mengenai hubungan antara pelayanan dan promosi, tujuan promosi, dan media promosi. Pembelajaran tersebut akan diimplementasikan pada *Education Hotel* (Edotel). Edotel merupakan fasilitas yang disediakan sekolah untuk memenuhi seluruh kegiatan praktik pada kompetensi keahlian akomodasi perhotelan (Agustin, Mustiningsih, & Maisyaroh, 2018). Edotel merupakan hotel pendidikan (*teaching hotel*), yang dalam kegiatan sehari-hari melayani tamu dan sebagai tempat menginap (Dwi, Mustiningsih, & Maisyaroh, 2018).

Pembelajaran praktik pada kompetensi keahlian akomodasi perhotelan membutuhkan media pembelajaran sebagai pendukung. Pembuatan media pembelajaran yang inovatif dan menarik dirasa sangat dibutuhkan, hal ini agar peserta didik dapat menerapkan pembelajaran dengan optimal karena media berfungsi sebagai perantara penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran. Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien (Hanum, 2013). Media pembelajaran yang biasanya digunakan di SMK adalah media audio visual seperti televisi, film dan video.

Penggunaan media video jauh lebih efektif, dengan pertimbangan tingkat retensi (daya serap dan daya ingat) peserta didik terhadap materi pelajaran yang diberikan dapat meningkat secara signifikan jika proses perolehan informasi dan komunikasi melalui indra pendengaran dan penglihatan (Daryanto, 2016). Video merupakan media pembelajaran yang dapat diakses tanpa menggunakan jaringan internet, dapat digunakan secara individu maupun klasikal, mendukung pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh serta fleksibel dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan (Jerry, Jampel, & Sudarma, 2018). Penggunaan video pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi pengajaran, salah satu jenis video pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi *selling and promotion* adalah video tutorial.

Video tutorial menyajikan visualisasi bergerak, yang berasal dari kumpulan berbagai objek yang disusun secara berangkaian sesuai alur yang sudah ditentukan pada setiap hitungan waktu. Video tutorial dapat memberikan gambaran yang optimal dari suatu peristiwa dengan baik seperti tatapan, ekspresi, postur tubuh, sikap, dan sebagainya (Budi, 2017). Media pembelajaran video tutorial ini berfungsi untuk membantu memberikan penjelasan materi yang sulit dipahami dengan menggunakan bantuan klip tiruan dan simulasi, latarbelakang suara dan warna yang menarik, sehingga dapat memberikan stimulus terhadap kegiatan belajar mengajar dan peserta didik dapat memahami serta mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik (Pamungkas, Permatasari, & Hendrapipta, 2019).

Video tutorial memiliki banyak keunggulan, diantaranya dapat membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan kepada sekelompok kecil peserta didik dalam bentuk rangkaian gambar hidup atau tata cara yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran (Wirasasmita & Putra, 2017). Selain itu, video tutorial juga dapat menghilangkan kejenuhan dalam pembelajaran, membangkitkan gairah belajar, dan tentunya dapat menarik perhatian peserta didik agar tetap fokus dalam proses belajar (Awalia, Alamsyah, & Pamungkas, 2019). Video tutorial dapat menggantikan guru karena dapat digunakan dimana dan kapanpun baik secara individual maupun klasikal.

## Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan penelitian PPE yaitu *Planing, Production, Evaluation*. Pendekatan penelitian ini untuk menghasilkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada (Saputro, 2017). Partisipan pada penelitian ini merupakan validator yang melakukan *expert judgement* dengan total keseluruhan berjumlah 4 orang yang terdiri dari akademisi dibidang media dan guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK Akomodasi Perhotelan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas; pedoman wawancara sebagai bahan analisis kebutuhan yang didalamnya berisi beberapa pertanyaan untuk diajukan kepada guru pengampu mata pelajaran PKK di SMK Akomodasi Perhotelan dan jawaban yang diberikan digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait kebutuhan pembuatan video tutorial pada materi *selling and promotion*. Lembar validasi *expert judgement* yang didalamnya terdapat indikator penilaian dengan opsi jawaban “layak” atau “tidak layak” yang dapat diisi pada kolom yang disediakan.

Prosedur penelitian ini merujuk pada pendekatan penelitian yang digunakan yaitu PPE, diawali analisis kebutuhan dengan melakukan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran PKK dan observasi dikelas untuk memperoleh data sebagai kebutuhan untuk mengembangkan video tutorial *selling and promotion*. Tahap berikutnya yaitu tahap produksi video tutorial. Tahap produksi ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Memilih aplikasi yang akan digunakan, aplikasi yang dipilih dalam pengembangan video tutorial ini adalah *Canva* karena aplikasi ini memiliki fasilitas dan fitur yang sangat lengkap untuk pembuatan video.
2. Mengembangkan lembar validasi *expert judgement*, menulis naskah, menulis materi dan membuat *storyboard*.

Tahapan yang terakhir adalah yaitu tahap evaluasi dengan melakukan uji kelayakan pada video tutorial yang dihasilkan agar mencapai kualitas dan standar media yang dikehendaki melalui *expert judgement*. Uji kelayakan dilakukan oleh akademisi ahli media dan ahli materi. Melakukan perbaikan sesuai arahan dari hasil validasi hingga video tutorial dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Tahap pelaporan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan seluruh data yang telah didapatkan, kemudian mengolah data tersebut dan dibuat laporan sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

## Temuan dan Pembahasan

Temuan pada penelitian ini merupakan data yang diolah melalui tahap analisis kebutuhan, pembuatan video tutorial berbasis aplikasi *canva* dan validasi *expert judgement*. Adapun temuan dari seluruh tahap tersebut diuraikan sebagai berikut:

## Temuan penelitian

### Perencanaan pembuatan video tutorial

Perencanaan video tutorial ini dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan melalui wawancara dan studi pendahuluan. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai ketersediaan media pembelajaran berupa video tutorial pada materi *selling and promotion* di SMK Akomodasi Perhotelan.

Hasil wawancara bersama guru pengampu bidang studi dan observasi langsung dikelas bersama peserta didik yang telah mempelajari materi *selling and promotion*, didapatkan data bahwa keterbatasan media pembelajaran audio visual khususnya video pembelajaran, sehingga perlu adanya pengayaan dan pengembangan. Bentuk pengayaan dan pengembangan yang akan dilakukan adalah pengembangan media dalam bentuk video tutorial yang didukung juga dengan kemajuan teknologi, hal ini mempermudah peserta didik untuk mengakses video tutorial tersebut sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi *selling and promotion*. Peneliti menyimpulkan bahwa perlu dilakukan upaya pengembangan video tutorial berbasis aplikasi *canva*.

Isi atau konten yang disajikan dalam video tutorial meliputi pengertian hotel, produk pelayanan yang diberikan hotel, penjelasan mengenai hubungan antara pelayanan dan promosi, upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan penjualan jasa hotel, tujuan promosi, dan media promosi.

### Pembuatan video tutorial berbasis aplikasi *canva*

Langkah yang dilakukan dalam pembuatan video tutorial yaitu penyusunan naskah, pengerjaan *storyboard* dan produksi video tutorial. Proses produksi video tutorial ini menggunakan aplikasi *Canva* yang merupakan salah satu perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengedit video. Tahap produksi video tutorial disesuaikan dengan naskah video yang telah dibuat oleh peneliti. Proses produksi video tutorial terdiri atas tiga tahapan, pengumpulan dan pengambilan gambar, perekaman suara atau *dubbing*, dan *editing*.

1. Pengumpulan dan pengambilan gambar dilakukan di SMK Negeri 9 Bandung, yang beralamatkan di Jl. Soekarno Hatta KM 10, Jatisari, Kota Bandung dan dilakukan selama lima hari dengan dibantu oleh beberapa peserta didik dan staff Nine Inn by Edotel.
2. Perekaman suara atau *dubbing* dilakukan selama lima jam, narator membacakan narasi sesuai dengan naskah yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya.
3. *Editing* video tutorial dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Canva*. Proses yang dilakukan saat tahapan *editing* yaitu menggabungkan video, memilih transisi, memasukan audio berupa musik dan rekaman suara, dan memasukan teks sesuai dengan naskah yang telah dibuat.

### Hasil validasi video tutorial

Evaluasi atau validasi dilakukan oleh ahli (*expert*) untuk diberikan penilaian terhadap video yang telah dibuat, dilakukan uji kelayakan hingga video tutorial dapat dinyatakan layak untuk dijadikan media pembelajaran. Validasi dilakukan oleh empat ahli, yang terbagi atas ahli materi berjumlah 2 orang dan ahli media berjumlah 2 orang. Hasil validasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil validasi oleh ahli materi

Validasi dilakukan kepada dua orang ahli materi dengan menggunakan lembar *expert judgment*. Aspek penilaian ahli materi terdiri atas aspek kesesuaian materi, aspek keakuratan materi, aspek *learnability* dan aspek *usebility* yang didalamnya terdapat beberapa indikator penilaian. Hasil validasi ahli materi

*selling and promotion* dilihat dari aspek kesesuaian materi, aspek keakuratan materi, aspek *learnability* dan aspek *usebility*. Secara keseluruhan keempat aspek tersebut mendapatkan rata-rata presentase 100% dengan kriteria sangat layak. Adapun masukan dari kedua validator yaitu, (1) Memperbanyak dan memperdalam materi serta mencari sumber yang lebih relevan.

## 2. Hasil validasi oleh ahli media

Validasi dilakukan kepada dua orang ahli media dengan menggunakan lembar *expert judgment*. Aspek penilaian ahli media terdiri atas aspek komunikasi visual, aspek audio, aspek teks, aspek karakteristik dan aspek kemanfaatan yang didalamnya terdapat beberapa indikator penilaian.

Hasil validasi media oleh kedua ahli, dilihat dari aspek komunikasi visual, aspek audio, aspek teks, aspek karakteristik dan aspek kemanfaatan. Secara keseluruhan kelima aspek tersebut mendapat rata-rata presentase 100% dengan kriteria. Adapun masukan dari kedua validator yaitu, (1) Gunakan teks dengan efisien, (2) Tambahkan beberapa animasi atau visual pendukung, dan (3) Tambahkan durasi video. Saran tersebut digunakan untuk memperbaiki video tutorial berbasis aplikasi *canva* pada materi *selling and promotion* di SMK Akomodasi Perhotelan agar dapat digunakan sebagai sumber belajar peserta didik dan dapat digunakan juga oleh guru untuk menjadi referensi dalam menggunakan media pembelajaran praktik yang dapat membantu proses pembelajaran secara individu maupun klasikal.

## **Pembahasan Penelitian**

### **Perencanaan pembuatan video tutorial**

Pengembangan video tutorial pada materi *selling and promotion* di SMK Akomodasi Perhotelan didasarkan melalui analisis kebutuhan. Pengumpulan informasi dilakukan dengan menganalisa permasalahan dan materi yaitu melalui survei pada saat pembelajaran dikelas, wawancara kepada guru pengampu bidang studi, diperoleh informasi bahwa keterbatasan media pembelajaran, sehingga dirasa perlu adanya pengembangan terhadap media pembelajaran khususnya media audio visual yang inovatif seiring dengan perkembangan teknologi. Pengembangan video pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, hal ini juga termasuk bentuk pengembangan profesional guru dalam mengeksplorasi penggunaan video dalam pembelajaran (Rahmawati & Atmojo, 2021).

Pembuatan video pembelajaran ini dibuat sesuai dengan perencanaan yang diawali penyusunan naskah dan *storyboard*. Video tutorial merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif digunakan pada materi *selling and promotion* di SMK Akomodasi Perhotelan. Pengembangan video tutorial ini menggunakan aplikasi *canva*. *Canva* merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk membuat desain grafis karena memiliki beragam template dan fitur yang menarik (Amrina, Mudinillah, & Handayani, 2021).

### **Pembuatan video tutorial berbasis aplikasi *canva***

Video tutorial yang dibuat bertujuan untuk membantu guru agar lebih mudah menyampaikan materi *selling and promotion*. Video tutorial dapat diproduksi untuk menjelaskan secara detail suatu proses tertentu, cara pengerjaan tugas tertentu, cara latihan, dan lain sebagainya untuk memudahkan tugas para trainer, instruktur, guru, maupun dosen. Dalam proses produksi video ini, informasi dapat ditampilkan dalam kombinasi berbagai bentuk (*shooting* video, grafis, animasi, narasi, dan teks), yang memungkinkan informasi tersebut terserap secara optimal oleh para penonton (Pramudito, 2013).

Pembuatan media video tutorial diawali dengan mendesain tampilan media yang kemudian menggabungkan (*assembly*) potongan-potongan video yang telah direkam sebelumnya sehingga di dapatkan produk video tutorial. Video tutorial akan disajikan dalam bentuk audio visual dengan narasi yang menjelaskan mengenai materi yang disampaikan.

Proses *editing* video tutorial ini menggunakan aplikasi *canva*. Aplikasi *canva* memiliki fitur *template*, *elements* dan *style* yang dapat digunakan untuk mempermudah proses pembuatan video tutorial (Sholeh, Rachmawari, & Susanti, 2020). Aplikasi ini memiliki banyak kelebihan diantaranya; 1) Dapat digunakan di laptop dan *handphone* (*iOS* dan *Android*) melalui aplikasi maupun web browser (Amrina, Mudinillah, & Handayani, 2021). 2) Mempermudah dan menghemat waktu guru dalam mendesain media pembelajaran dan menjelaskan materi pelajaran (Rusdiana, Putri, & Sari, 2021). 3) Memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran dikarenakan media yang dibuat menggunakan *canva* dapat menampilkan teks, video, animasi, audio, gambar, grafik dan lain-lain sesuai dengan tampilan yang diinginkan dan dapat membuat peserta didik untuk fokus memperhatikan pelajaran karena tampilannya yang menarik.

Pada tahap *editing* ini, proses yang dilalui seperti perekaman suara untuk mengisi suara pada video, menyesuaikan gambar atau video dengan narasi yang dibacakan, menyesuaikan warna dan *font*, menambahkan animasi atau visual yang sesuai dengan materi, serta menambahkan musik instrumental agar video tidak membosankan. Video tutorial yang telah dibuat disimpan dalam format MP4 dalam perangkat.

### Hasil validasi video tutorial

Video tutorial yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kelayakan dari segi materi pelajaran dan segi media pembelajaran. Hasil validasi bertujuan agar peneliti memperoleh saran guna memperbaiki video tutorial yang dikembangkan, serta melakukan pengesahan layak atau tidak layaknya kualitas video tutorial yang telah dibuat dari aspek media dan aspek materi. Format validasi diberikan secara langsung berbentuk fisik dan diisi oleh validator terkait.

Hasil validasi materi menyatakan bahwa video tutorial yang dikembangkan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi *selling and promotion* di SMK Akomodasi Perhotelan. Hal ini dikarenakan video tutorial yang telah dikembangkan menyajikan materi yang lengkap, praktis dan sistematis. Adapun saran dari validator yaitu perbanyak materi dan sumber yang lebih relevan. Selain itu, untuk hasil validasi media, validator memberikan penilaian pada kualitas media dengan kriteria sangat layak. Video tutorial ini juga memiliki karakteristik dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra serta dapat digunakan secara individual maupun klasikal (Hadi, 2017).

Uji coba pada peserta didik juga dilakukan untuk memperoleh penilaian media dari segi tampilan, pengoperasian dan kemanfaatan media. Setelah tahapan-tahapan tersebut dilakukan, maka video tutorial yang dihasilkan dapat direkomendasikan untuk diimplementasikan di SMK Akomodasi perhotelan.

### Simpulan

Hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian tentang Pengembangan Video Tutorial Berbasis Aplikasi Canva Pada Materi *Selling and Promotion* di SMK Akomodasi Perhotelan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Video tutorial berbasis aplikasi *canva* dibuat berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui wawancara dan observasi. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa media pembelajaran yang telah ada perlu diperkaya dengan pengembangan media yang lebih inovatif. Video tutorial berbasis aplikasi *canva* merupakan media

pembelajaran berbentuk audio visual yang menyajikan materi, gambar, video, ilustrasi visual dan suara secara bersamaan.

2. Tahap perancangan video tutorial berbasis aplikasi *canva* dibuat melalui tiga tahapan, sebagai berikut:
  - a. Tahap penyusunan naskah yang berfungsi menuangkan materi dan pokok bahasan yang akan disampaikan dalam video tutorial. Naskah yang dibuat memiliki objektif yang jelas dan telah disesuaikan dengan fungsi video tutorial.
  - b. Tahap pengerjaan storyboard yang merupakan acuan dalam pembuatan video atau bentuk visualisasi dari naskah yang telah dibuat. Storyboard digambar untuk memperjelas alur video tutorial.
  - c. Tahap produksi video tutorial berbasis aplikasi *canva* merupakan proses *editing* seperti perekaman suara untuk mengisi suara pada video, menyesuaikan gambar atau video dengan narasi yang dibacakan, menyesuaikan warna dan *font*, menambahkan animasi atau visual yang sesuai dengan materi, serta menambahkan musik instrumental agar video tidak membosankan. Selanjutnya video dapat disimpan dalam perangkat dengan format MP4 dan video siap didistribusikan.
3. Video tutorial dianalisis dari aspek materi dinyatakan sangat layak karena menyajikan materi yang lengkap, praktis dan sistematis. Pada aspek media video tutorial dinyatakan sangat layak karena video memenuhi karakteristik yaitu dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra serta dapat digunakan secara individual maupun klasikal.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Universitas Pendidikan Indonesia
2. SMKN 9 Bandung, yang telah memfasilitasi peneliti dalam pembuatan video tutorial
3. Ibu Dra. Neni Rohaeni, M.Pd. dan Ibu Dr. Yoyoh Jubaedah, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan membimbing peneliti dalam penelitian ini
4. Ibu Enong Suhartini, S.Pd., M.Si. dan Ibu Heni Dinartini, S.E. selaku validator materi video tutorial
5. Ibu Anita Wulandari, S.Ds. dan Bapak Yana Husnah, S.Pd. selaku validator media video tutorial
6. Seluruh staff Nine Inn by Edotel yang telah membantu dalam pengambilan gambar video tutorial
7. Seluruh peserta didik yang turut berpartisipasi dalam pembuatan video ini

### Referensi

- Agustin, M. D., Mustiningsih, & Maisyaroh. (2018). Manajemen Pembelajaran Di Education (Edotel) Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*.
- Amrina, Mudinillah, A., & Handayani, E. P. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN Gunung Padang Panjang. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* .

- Awalia, I., Alamsyah, & Pamungkas. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD. *Jurnal Matematika Kreatif - Inovatif*.
- Budi, A. S. (2017). Pembuatan Video Tutorial Table Manner Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Siswa SMK Negeri 3 Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA*.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dwi, M., Mustiningsih, & Maisyaroh. (2018). Manajemen Pembelajaran Di Education Hotel (Edotel) Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*.
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar.
- Hanum, N. S. (2013). Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*.
- Jerry, P., Jampel, N., & Sudarma, K. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech*.
- Mardiyah, N. K., Rohaeni, N., & Rinekasari, N. R. (2016). Penguasaan Pengetahuan Laundry Pada Peserta Didik Akomodasi Perhotelan Di SMKN 9 Bandung. *Jurnal FamilyEdu*.
- Pamungkas, A. S., Permatasari, I. S., & Hendracipta, N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move Dengan Konteks Lingkungan Pada Mapel IPS. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*.
- Pramudito, A. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan Dengan Mesin Bubut Di SMK Muhammadiyah 1 Playen.
- Rahmawati, F., & Atmojo, R. I. (2021). Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*.
- Rohaeni, N., Jubaedah, Y., Rinekasari, N. R., & Aprilia, L. R. (2021). Pengembangan E-Rubric Dengan Pendekatan Competency-Based Assessment Pada Bidang Keahlian Akomodasi Perhotelan Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kepariwisata : Destinasi, Hospitalis dan Perjalanan*, 90.
- Rusdiana, R. Y., Putri, W. K., & Sari, V. K. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Canva bagi Guru SMPN 1 Tegalampel Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*.
- Saputro, B. (2017). *MANAJEMEN PENELITIAN PENGEMBANGAN ( RESEARCH & DEVELOPMENT ) BAGI PENYUSUN TESIS DAN DISERTASI*. Yogyakarta.
- Satria, N. (2018). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Model Teaching Factory Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*.
- Sholeh, M., Rachmawari, R. Y., & Susanti, E. (2020). Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Membuat Konten Gambar Pada Media Sosial Sebagai Upaya Mempromosikan Hasil Produk UKM.
- Wirasmita, R. H., & Putria, Y. K. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Interaktif Menggunakan Aplikasi Camtasia Studio Dan Macromedia Flash.